



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan mencampurkan kulit buah nanas halus, abu rumput gajah, dan bioaktivator EM-4 dapat menghasilkan pupuk biofertilizer
2. Kenaikan konsentrasi abu rumput gajah menyebabkan peningkatan kadar Nitrogen, Phospor, dan Kalium yang dihasilkan untuk kadar N dari 0,06% - 2,98%, kadar P dari 0,095% - 2,43%, dan kadar K dari 0,14% - 3,39%. Kadar yang dihasilkan ini masih berada pada fase eksponensial, sehingga masih akan mengalami peningkatan hingga memasuki fase stationer dimana besar kadar akan konstan dan akan mengalami penurunan ketika memasuki fase kematian.
3. Peningkatan waktu fermentasi akan berakibat pada tingginya kadar Nitrogen, Phospor, dan Kalium yang dihasilkan untuk kadar N dari 0,06% - 2,98%, kadar P dari 0,095% - 2,43%, dan kadar K dari 0,14% - 3,39%. Kadar yang dihasilkan ini masih berada pada fase eksponensial, sehingga masih akan mengalami peningkatan hingga memasuki fase stationer dimana besar kadar akan konstan dan akan mengalami penurunan ketika memasuki fase kematian.
4. Hasil fermentasi pupuk biofertilizer selama 5 minggu telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-7030-2004 mengenai Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik, dimana kadar $N \leq 0,40\%$, kadar $P_2O_5 \leq 0,10\%$, dan kadar $K_2O \leq 0,20\%$



V.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), sangat disarankan untuk menambahkan bahan lain yang mengandung Nitrogen, Phospor, dan Kalium tinggi. Dan bila ingin mengetahui keseluruhan tahap fase fermentasi, disarankan untuk memperpanjang durasi dari waktu proses fermentasinya.